



Media Title	Bisnis Indonesia		
Head Line	BPJT & MNC Beda Persepsi		
Date	8 November 2013	Color	
Section	News	Circulation	
Page No	26	Article Size	
Journalist	Dimas Novita Sari	Advalue	
Frequency	Daily	PR Value	

► TOL PEJAGAN-PEMALANG

BPJT & MNC Beda Persepsi

JAKARTA—Badan Pengatur Jalan Tol dan PT MNC Infrastruktur Utama tidak memiliki persepsi yang sama mengenai proses pembangunan proyek jalan tol Pejagan-Pemalang di Jawa Tengah sepanjang 57,50 kilometer.

Dimas Novita Sari
dimas.novita@bisnis.co.id

BPJT menyatakan konstruksi jalan tol trans-Jawa senilai Rp5,25 triliun tersebut dapat dimulai pada bulan ini.

Kepala BPJT Achmad Gani Ghazaly mengatakan pemerintah menginginkan jalan tol yang dibeli MNC Infrastruktur dari PT Bakrie Toll Road tersebut segera dibangun karena pembebasan tanah Seksi I dan II sudah di atas 75%.

"Saya belum tanyakan lagi

► **Pembebasan tanah Seksi I dan II sudah di atas 75%.**

► **Pendanaan masih menjadi kendala bagi investor.**

soal janji-janjinya. Apakah mereka sudah proses *financial closing*-nya atau pakai kantong sendiri," katanya, Kamis (7/11).

Konsesi jalan tol Pejagan-Pemalang dipegang oleh PT Pejagan Pemalang Toll Road, di mana MNC Infrastruktur menjadi pemegang saham utama pascamengakuisisi PT Bakrie Toll Road beberapa waktu lalu.

Berdasarkan data Direktorat Jenderal Bina Marga, realisasi pembebasan tanah Seksi I 103,79 ha, atau 86,06% dari kebutuhan 120,60 ha. Sementara Seksi II mencapai 45,10 ha, atau 77,12% dari total lahan 58,48 ha.

Dihubungi terpisah, CEO MNC Infrastruktur Utama Syarifil Nasution tidak membenarkan akan melakukan konstruksi pada bulan ini.

Menurutnya, pembebasan tanah yang belum 100% masih

menjadi kendala pendanaan bank karena dinilai belum memberikan kepastian.

DIPERTANYAKAN

Perusahaan mempertanyakan pergerakan panitia pengadaan tanah (P2T) yang tidak menunjukkan hasil signifikan. Sementara itu, perusahaan harus terus membayar biaya operasional pelaksanaan (BOP) setiap bulannya Rp500 juta.

"Kalau semakin lama proses pembebasannya ya...kami juga semakin rugi," katanya.

Pada hal, menurutnya, pendataan dan penentuan *appraisal* sudah dilakukan dan hanya tinggal mengeksekusi pembayaran ganti rugi di lapangan.

Kendati demikian, manajemen terus mendorong pembebasan tanah untuk jalan tol tersebut agar dapat segera dilakukan.

"Mungkin Januari, kalau tanahnya memang sudah siap," ujarnya.

Sementara itu, menurut sumber *Bisnis* yang mengetahui permasalahan tersebut, MNC tidak memiliki pendanaan yang kuat untuk pembebasan tanah.

Dia menyampaikan tim pengadaan tanah (TPT) Pejagan-Pemalang

terus mengajukan uang ganti rugi kepada badan usaha jalan tol/investor, namun belum dibayarkan hingga sekarang.

Seperti diketahui, proses pembayaran ganti rugi lahan ditalangi oleh investor tersebut untuk kemudian diganti oleh pemerintah melalui anggaran *land capping*.

"Saya tidak tahu berapa persisnya. Akan tetapi terakhir kemarin sekitar Rp2 miliar dan terakhir hari ini [Kamis, 7 Nov.] TPT baru mengajukan lagi

Rp1,6 miliar," jelasnya.

Pada hal, sambungnya, MNC menjanjikan kesiapan dana pada saat pengakuisisi jalan tol tersebut kepada pemerintah. Namun, hingga kini, perusahaan justru banyak berkecil.

Terkait dengan masalah lahan, dia mengatakan sisa di kedua seksi tersebut hanyalah tinggal tanah kas desa atau tanah BUMN yang bisa digunakan terlebih dahulu dan melakukan administrasi dengan pemprov setempat dapat menyusul.

"Jadi harusnya tanah bukan lagi menjadi alasan," katanya.

Sebelumnya, Menteri Pekerjaan Umum Djoko Kirmanto terus menagih janji kementerian terhadap MNC Infrastruktur Utama untuk segera membangun jalan tol Pejagan-Pemalang.

"Itu kan janji mereka ketika membeli jalan tol itu, katanya mau disegerakan. Saya yakin uang bukan masalah karena saya kepingin MNC berbeda dengan [BUJT] yang lainnya," jelasnya.

Menurutnya, ruas Pejagan-Pemalang sudah memiliki nilai bisnis yang bagus karena pada 2015, jaringan tol trans-Jawa sudah mencapai Brebes, tanpa harus menunggu Batang-Semarang dan Batang-Pemalang berdiri.

Djoko juga bersedia membantu perusahaan tersebut asalkan MNC serius dan berikhtikad baik menyegerakan pembangunannya.

"Saya siap, sekalipun harus memberikan rekomendasi kepada perbankan. Kami disuruh apa saja mau, asalkan jalannya jadi," tambahnya. (Zufriza)

Trase Jalan Tol Trans-Jawa Ruas Pejagan-Pemalang



Profil Jalan Tol Pejagan-Pemalang

- Investor: PT Pejagan Pemalang Toll Road
- Panjang: 57,50 kilometer
- Biaya: Rp5,25 triliun
- Jumlah seksi: 4
- Biaya tanah: Rp254 miliar
- Progres pembebasan tanah*: 30,26%